

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSINASI COVID-19 PROTOKOL KESEHATAN 6M, DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI KAMPUNG MAHUMU II
HEALTH EDUCATION ON COVID-19 VACCINATION 6M HEALTH PROTOCOLS AND HEALTH MEDICAL CHECKS IN MAHUMU II VILLAGE

Jelita Siska Herlina Hinonaung¹⁾, Grace Angel Wuaten²⁾, Astri Juwita Mahihody³⁾

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: siskahinonaung@gmail.com

Abstrak: Memasuki awal tahun 2022, Indonesia sudah mulai memasuki gelombang tiga virus COVID-19. Upaya untuk menekan lajunya penduduk Indonesia terpapar virus COVID-19 yaitu melalui vaksinasi COVID-19 dan menghimbau masyarakat mematuhi protokol kesehatan lewat penerapan 6M, yaitu menjauhi kerumunan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dengan sabun air mengalir, dan menghindari makan bersama. Namun, capaian vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Tamako belum memenuhi target nasional. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Politeknik Negeri Nusa Utara khususnya Jurusan Keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan mengetahui hasil pemeriksaan kesehatannya seperti kadar kolesterol, asam urat, dan gula darah di Kampung Mahumu II. Metode pelaksanaan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan pemeriksaan kesehatan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 30 Juli 2022 bertempat di Kampung Mahumu II. Peserta sejumlah 35 orang. Diketahui mayoritas kurang pengetahuan sebanyak 42,9%. Pendidikan kesehatan diberikan dengan menggunakan metode leaflet dan ceramah. Sebanyak 94,3% berpengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sebanyak 57% divaksin booster COVID-19. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan diketahui hasil pemeriksaan kesehatannya seperti kadar kolesterol, asam urat, dan gula darah di Kampung Mahumu II.

Kata kunci: Vaksinasi, COVID-19, 6M, Protokol kesehatan, Pendidikan Kesehatan

Abstract: In early 2022 Indonesia has begun to enter the third wave of the COVID-19 virus. To reduce the rate of Indonesian population impact by COVID-19 virus by vaccination and push them to apply health protocols through 6M staying away from the crowd, wearing mask, maintaining distance, reducing mobility, washing hands with soap and water, and avoiding eating with groups, however COVID-19 vaccination in the Tamako District has not yet met the national target. The purpose of community service of Politeknik Negeri Nusa Utara is to increase public knowledge about COVID-19 vaccination and the 6M health protocols and find out health medical checks such as cholesterol, uric acid, and blood sugar levels in Mahumu II Village. These community service methods provide health education about COVID-19 vaccination, 6M health protocols, and health medical check. The implementation of community service of Politeknik Negeri Nusa Utara of Nursing Program on July 30, 2022, at Kampung Mahumu II with 35 participants. The majority had less information 42.9%. Health education methods are provided by using leaflets and explanation pictures. Of the amount, 94.3% have good knowledge after being given health education methods and about 57% were given boosters vaccinated for COVID-19. The community service at Kampung Mahumu II increases public knowledge of COVID-19 vaccination, and 6M health protocols and then has information on health medical checks, cholesterol, uric acid, and blood sugar levels.

Keywords: Vaccination, COVID-19, 6M, Health protocol, Health Education Method.

PENDAHULUAN

Memasuki awal tahun 2022, Indonesia menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan mulai memasuki gelombang tiga virus COVID-19. Ini ditandai dengan kondisi mulai naiknya kasus COVID-19 harian dalam sepekan terakhir (CNN Indonesia, 2022). Berdasarkan update laporan COVID-19 pada tanggal 08 Februari 2022 di Indonesia tercatat sebanyak 4,58 juta kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan laporan kasus baru sebanyak 37.492 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2022). Di Sulawesi Utara berdasarkan update data laporan COVID-19 pada tanggal 08 februari 2022 tercatat total terkonfirmasi positif sebanyak 35,332 dan sebanyak 536 orang dirawat. Sedangkan total terkonfirmasi positif di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 1.149 orang dan sebanyak 7 orang di rawat (Pemerintah Sulawesi Utara, 2022).

Upaya untuk menekan lajunya penduduk Indonesia terpapar virus COVID-19 yaitu melalui vaksinasi COVID-19 (Rahayu & Sensusiyati, 2021). Selain itu, menghimbau masyarakat mematuhi protokol kesehatan (prokes) melalui penerapan 6M seperti menjauhi kerumunan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, mencuci tangan dengan sabun air mengalir, dan menghindari makan bersama (Dimaskara et al., 2021). Pemerintah Indonesia menargetkan sebanyak 70 persen penduduk diakhir tahun 2021 harus divaksinasi COVID-19 (Hayati, 2022).

Pada tahun 2022, pemerintah menargetkan vaksinasi terhadap 208,3 juta orang rampung tahun ini. Namun, berdasarkan jumlah harian penerima vaksin COVID-19 sampai 8 Februari 2022 tercatat 187.047.562 penduduk telah menerima dosis 1, sebanyak 132.090.119 juta penduduk telah menerima dosis II, dan total vaksinasi ketiga mencapai 5.878.217 penduduk. Capaian target total sasaran vaksinasi COVID-19 hingga Selasa 8 Februari vaksinasi dosis pertama di Indonesia sebanyak 89,81%, vaksinasi dosis kedua sebanyak 63,42% dan dosis ketiga 2,82% dari target vaksinasi COVID-19 (Kontan.co.id, 2022).

Laporan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 per tanggal 8 Februari 2022 di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan jumlah sasaran sebanyak 113.631 yang telah menerima dosis vaksin 1 sebanyak 75.610 orang, dosis tahap II sebanyak 46.190 orang dan dosis ketiga 675 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe, 2022). Data sasaran vaksin di Kecamatan Tamako sebanyak 10.373 jiwa, di mana sasaran vaksin tahap 1 sebanyak 8.280 jiwa (80%), vaksin tahap II sebanyak 4.920 jiwa (47%), dan vaksin tahap III sebanyak 81 jiwa. Data ini menunjukkan capaian vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Tamako belum memenuhi target nasional sebesar 70%.

Guna mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi perlu adanya pendidikan kesehatan (penkes) tentang vaksinasi COVID-19. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan mengetahui hasil pemeriksaan kesehatannya seperti kadar asam urat, kolesterol, dan gula darah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022, bertempat di Kampung Mahumu II, Kecamatan Tamako. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat di Kampung Mahumu II. Masyarakat akan diberikan pendidikan kesehatan tentang vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan pemeriksaan kesehatan berupa kadar kolesterol, asam urat, dan gula darah. Bagi masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk dilakukan vaksinasi COVID-19 dan bersedia maka tim akan meminta tim Puskesmas Dagho untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Kampung Mahumu II dan Kepala Puskesmas Dagho. Tim meminta fasilitator berupa petugas vaksinator yang membantu tim ketika ada masyarakat yang ingin

melakukan vaksinasi COVID-19 setelah selesai diberikan pendidikan kesehatan dan dilakukan pemeriksaan kesehatan. Adapun masyarakat yang ikut serta pada kegiatan ini sebanyak 35 orang. Tim dibantu dengan fasilitator dari Puskesmas Dagho akan memberikan vaksinasi booster, bagi masyarakat yang bersedia dan lulus deteksi dini untuk dapat disuntik vaksin COVID-19.

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	45,7
perempuan	19	54,3
Pretest pengetahuan		
Kurang	15	42,9
Baik	20	57,1
Posttest pengetahuan		
Kurang	2	5,7
Baik	33	94,3
Vaksinasi		
Booster	20	57
Belum booster	15	43

Sumber: data primer, 2022

Pelaksanaan pengabdian mengikuti proses (Gambar 1). Masyarakat yang datang untuk mengikuti kegiatan ini sebelum diberikan pendidikan kesehatan didahului dengan validasi pengetahuannya tentang vaksinasi COVID-19 dan protocol kesehatan 6M?. Mayoritas menjawab tidak tahu apa itu protocol kesehatan 6M dan beberapa masih takut untuk dilakukan vaksinasi COVID-19.

Kurangnya pemahaman dari masyarakat menyebabkan kesalahan persepsi tentang kegiatan vaksinasi COVID-19. Kemungkinan hal ini disebabkan kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwajib seperti tenaga kesehatan untuk menyakinkan masyarakat tentang keefektifan vaksin COVID-19. Sedangkan dampak lain yang timbul bila masyarakat teru-menerus ragu dan tidak mau di vaksin bisa menimbulkan masalah kesehatan lain dan angka pengangguran akan melonjak semakin tinggi (Astuti et al., 2021).

Pemberian edukasi atau penkes penting dilakukan guna meningkatkan motivasi masyarakat dan

persepsi positif dalam melakukan vaksinasi COVID-19 (Putra et al., 2021). Pemberian pendidikan kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 dan protocol kesehatan 6M menggunakan metode ceramah dan leaflet. Senada dengan pengabdian yang dilakukan oleh Wuaten dkk yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat menggunakan leaflet dengan tujuan agar masyarakat bisa membaca dan memahami tentang vaksin COVID-19 (Wuaten et al., 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

Pengetahuan membentuk sikap masyarakat dan akhirnya akan menimbulkan minat dalam melaksanakan vaksin COVID-19 (Novita & Ramadhani, 2021). Hal ini juga sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Mahihody dkk bahwa pemberian penyuluhan atau penkes bisa menaikkan pengetahuan masyarakat tentang proses COVID-19 (Mahihody et al., 2021).

Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan saat itu juga bagi masyarakat yang bersedia dan lulus deteksi

dini untuk dapat disuntik vaksin COVID-19 (gambar 2). Tabel 1 menunjukkan sebanyak 57% mendapatkan vaksin booster COVID-19. Sebelum dilakukan vaksinasi terlebih dahulu peserta melakukan pemeriksaan kadar asam urat, gula darah dan kolesterol (lihat tabel 2). Bagi peserta yang lulus tes skrining pemeriksaan kesehatan dan bersedia untuk dilakukan vaksinasi maka langsung diberikan suntikan vaksin COVID-19 oleh petugas vaksinator Puskesmas Dagho.



Gambar 2. Deteksi dini dan vaksinasi oleh Tim Puskesmas Dagho

Tabel 2 menunjukkan hasil pemeriksaan kesehatan peserta yang mayoritas tinggi kadar asam urat. Asam urat adalah metabolisme dalam tubuh atau faktor genetik dan bersumber dari luar tubuh atau faktor sumber makanan dimana setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuhnya disebabkan setiap metabolisme normal dihasilkan asam urat (Amiruddin et al., 2019).

Tabel 2. Pemeriksaan kesehatan Peserta

Pemeriksaan Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kadar Asam Urat		
Normal	14	40
Tinggi	21	60
Kadar Gula darah		
Normal	30	85,7
Tinggi	5	14,3
Kadar Kolesterol		
Normal	25	71,4
Tinggi	10	28,6

Sumber: data primer, 2022

Kampung Mahumu II merupakan daerah kepulauan sehingga masyarakatnya hidup di daerah pesisir. Asam urat yang tidak normal atau tinggi pada masyarakat pesisir diakibatkan kebiasaan masyarakat yang gemar mengonsumsi makanan seafood yang memiliki kandungan purin yang tinggi seperti udang, teri, kepiting, cumi dan kerang (Amiruddin et al., 2019; Sahli et al., 2021). Selain itu juga menurut Tinungki dkk terjadinya peningkatan asam urat pada masyarakat pesisir karena perubahan gaya hidup yaitu sering mengonsumsi makanan tinggi purin serta kebiasaan meminum alkohol (Tinungki et al., 2018).



Gambar 3. Penyerahat alat pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan foto bersama masyarakat

Tim pengabdian memberikan bantuan kepada masyarakat kampung berupa alat pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol yang diterima oleh Kepala Kampung Mahumu II (gambar 3). Diharapkan dengan adanya alat ini dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam mendeteksi secara dini kesehatannya.

KESIMPULAN

Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19, protokol kesehatan 6M, dan diketahui hasil pemeriksaan

kesehatannya seperti kadar kolestrol, gula darah, dan asam urat di Kampung Mahumu II.

061601/penuhi-target-vaksinasi-covid-19-akhir-tahun-pemerintah-kerahkan-tni-polri?page=all

DAFTAR RUJUKAN

- Amiruddin, M., Nuddin, A., & Hengky, H. K. (2019). Pola Konsumsi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir Teluk Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 240–249.
<https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.147>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- CNN Indonesia. (2022). *Indonesia Resmi Masuk Gelombang Ketiga Covid-19*. 1 Februari.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220201162952-20-753758/indonesia-resmi-masuk-gelombang-ketiga-covid-19>
- Dimaskara, D. A., Alfiah, S., & Fajrini, F. F. (2021). Edukasi Kesehatan (Protokol Kesehatan 6M) Pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun *Pengabdian Masyarakat*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10653%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10653/6002>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe. (2022). *Format rekapitulasi harian pelaksanaan vaksinasi covid-19 tingkat kabupaten/kota*.
- Hayati, D. N. (2022). *Penuhi Target Vaksinasi Covid-19 Akhir Tahun, Pemerintah Kerahkan TNI-Polri hingga Kepala Daerah*. *kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/11/26/17061601/penuhi-target-vaksinasi-covid-19-akhir-tahun-pemerintah-kerahkan-tni-polri?page=all>
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Kasus Pertama Omicron di Indonesia Diduga dari WNI yang Datang dari Nigeria*. 19 Desember.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211219/5339013/kasus-pertama-omicron-di-indonesia-diduga-dari-wni-yang-datang-dari-nigeria/>
- Kontan.co.id. (2022). *UPDATE Vaksinasi Covid-19 Per 8 Februari: Ada Penambahan 1,64 Juta Dosis Vaksin*. 8 Februari.
<https://kesehatan.kontan.co.id/news/update-vaksinasi-covid-19-per-8-februari-ada-penambahan-164-juta-dosis-vaksin>
- Mahihody, A., Hinonaung, J. S. H., Tinungki, Y. L., Wuaten, G. A., Pramardika, D. D., & Kawengian, Y. (2021). Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Kampanye Protokol Kesehatan Keluarga Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Keluarga Kelurahan Lesa Lingkungan Iii. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 5(2), 56–59.
<https://doi.org/10.54484/tkr.v5i2.425>
- Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29.
<https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9274>
- Pemerintah Sulawesi Utara. (2022). *Angka Kejadian Di Sulawesi Utara*. 8 Februari.
<https://corona.sulutprov.go.id/>
- Putra, S., Studi, P., Program, K., Studi, P., Medis, T., Diploma, P., Timur, S., Studi, P., Medis, T., Sarjana, P., & Timur, S. (2021). Increasing

public knowledge about covid-19 vaccination through education about post-immunization follow-up events (kipi). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(1), 165–172.

Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 2(07), 39–49.

Sahli, I. T., Asrianto, Asrori, Purwati, R., & Setiani, D. (2021). Di Kampung Distrik Depapre Kabupaten Jayapura Tahun 2021. *Jurnal Abdikemas*, 3(2), 4–9.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022). *Peta Sebaran*. 8 Februari. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Tinungki, Y. L., Kalengkongan, D. J., Patras, M. D., Hinonaung, J. S. H., Mahihody, A. J., Sarapil, C. I., Mose, N. I., & Manurung, U. (2018). Pkm Masyarakat Pesisir Dengan Pencegahan Diabetes Melitus Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Tatengkora*, 2, 82–84.

Wuaten, G. A., Hinonaung, J. S. H., & Mahihody, A. J. (2021). *Penyuluhan Tentang Vaksinasi COVID-19 dan Pemeriksaan Kesehatan Di Kampung Bungalawang, Kecamatan Tabukan Tengah*. 2(5), 81–84. <http://ejournal.polnustar.ac.id/tkr/article/view/463/371>